

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam terciptanya sebuah karya akan dipengaruhi oleh hal-hal di sekitarnya. Seperti dalam penelitian ini, pada gambar anak karya murid TKQ Ash Shofa ditemukan pengaruh dari lingkungan di sekitar anak yang digunakan sebagai referensi visual oleh anak. Pada penelitian ini, pengaruh dari lingkungan sekitar itu berasal dari lingkungan tinggal, lingkungan sekolah, dan media internet. Pengaruh tersebut berasal dari hasil pengamatan anak terhadap lingkungan sekitarnya sehingga informasi akan lingkungan sekitar pun berpadu dengan imajinasi anak dan tertuang dalam karya gambar yang mereka ciptakan. Hasil pengamatan dan masuknya pengetahuan merupakan proses berpikir yang dinamakan kognitif. Aspek kognitif pada anak ini kemudian memberikan pengaruh pada gambar yang dihasilkan oleh anak.

Pada perkembangan seni tahap pra-bagan yaitu pada usia 4-7 tahun, anak mulai menggambarkan representasi dari manusia dan objek di sekitarnya secara rinci, representasi rumah dengan pintu dan benda lain yang digambarkan dengan rinci. Hal ini terlihat dari berbagai unsur seni yang ada pada gambar anak yang telah dianalisis seperti bentuk, warna, dan ruang. Pemberian warna-warna pada objek tertentu hingga fokus gambar melalui tarikan garis saja, memberi penjelasan bahwa objek yang dihadirkan lebih penting dan anak pada usia 4-7 tahun memiliki perhatian yang terpusat pada satu dimensi saja dan akan mengabaikan dimensi lain. Seperti pada hasil gambar murid TKQ Ash Shofa yang terfokus pada bentuk dan tidak terlalu memberikan perhatian pada warna.

Melalui kritik seni, visual gambar anak yang dianalisis memperlihatkan hadirnya berbagai bentuk representasi dari representasi bentuk manusia hingga representasi benda-benda yang berada di sekitar anak yang pernah mereka ketahui, mereka alami, dan mereka amati, hingga akhirnya mereka menghadirkan kembali pengetahuan dan pengalaman tersebut ke dalam sebuah gambar yang mereka buat.

Seperti hadirnya representasi bentuk manusia, rumah, kendaraan, benda-benda seperti boneka, makanan, hingga alam dan fenomenanya seperti rumput, tanaman, matahari dan pelangi. Anak menghadirkan lingkungan yang mereka kenal ke dalam gambar yang mereka buat dan terfokus pada hal tersebut, menunjukkan bahwa hal-hal tersebut berada dalam pengamatan mereka dan menjadi penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus pada aspek kognitif anak tercapai dengan baik saat anak terlihat menghadirkan hasil proses berpikir atau kognisi mereka pada gambar, seperti hadirnya representasi bentuk tenda, bentuk bendera, bentuk matahari, dan lainnya yang memiliki dasar bentuk bidang geometri seperti segitiga, persegi panjang, persegi, dan lingkaran. Menunjukkan bahwa aspek kognitif dari lingkungan sekitar anak telah memengaruhi hasil karya gambar anak yang dibuatnya.

V.1 Saran

Pada penelitian ini, analisis terhadap gambar anak pada tahap pra-bagan dibahas mengenai keterkaitannya dengan aspek kognitif dengan menggunakan tahap perkembangan seni pra-bagan dan kritik seni terhadap visual gambar anak. Sehingga disarankan kepada peneliti di masa depan untuk menemukan kaitan antara aspek kognitif pada gambar anak di tahap perkembangan seni yang berbeda. Karena aspek kognitif pun memiliki tahapan perkembangan yang berbeda sesuai dengan perkembangan otak manusia.

Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dari objek penelitian ini. Pada penelitian ini, dibatasi pada objek penelitian berupa gambar anak karya murid yang dikaitkan dengan aspek kognitif. Sehingga dapat dilakukan penelitian mengenai gambar anak yang dikaitkan dengan aspek konatif atau aspek afektif.